

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah di Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak Kota Kupang. Waktu penelitian yang berlangsung selama 6 bulan dari bulan Juli-Desember 2023.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005). Untuk mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait dalam judul penelitian ini, diantaranya:

##### **1. Peran**

Peran berasal dari kata peranan. Dalam rujukan kata bahasa Indonesia, peran mempunyai arti suatu tugas, kedudukan dan kegunaan. Dalam penelusuran kali ini, kata kerja yang dimaksud adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai lembaga penguatan yang melakukan kebebasan dan harapan sesuai keadaannya dengan tujuan akhir menggarap perekonomian masyarakat di Kelurahan Penkase Oeleta.

##### **2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga yang bertujuan untuk memperkuat serta meningkatkan peran masyarakat dalam proses pembangunan. Fokus utamanya adalah memberdayakan masyarakat

secara ekonomi, sosial, dan budaya sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di lingkungan mereka.

### **3. Perekonomian Masyarakat**

Peningkatan perekonomian di kelurahan memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk pengembangan lapangan kerja, pementasan kemiskinan, peningkatan keterlampiran dan penguatan infrastruktur ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi Masyarakat di Kelurahan Penkase Oeleta.

### **4. Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM)**

Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan dana yang bersumber dari pemerintah yang diberikan kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang ada di kelurahan-kelurahan kemudian dari LPM digulirkan kepada Masyarakat dalam bentuk pinjaman guna untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dan harus dikembalikan kepada kas LPM.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai macam Teknik pengumpulan data yang dilakukan terus menerus sehingga dapat memperoleh data yang bervariasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:334).

#### b. Sumber Data

Data merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian, karena data sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil informasi dari penelitian tertentu. Ada dua jenis data dalam penelitian yang digunakan yaitu:

##### 1. Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam (Sugiarto, 2017:87) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber -sumber primer yakni secara langsung dari sumber data ke pengumpulan data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ketua LPM, Aparat Kelurahan dan Tokoh Masyarakat.

##### 2. Data Sukender

Menurut Sugiyono (2010) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan data penelitian yang berupa data-data yang telah tersedia yang dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui arsip, buku, artikel, karya tulis ilmiah, media cetak, situs internet, dan referensi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2008:10).

Menurut Sugiyono (2013:218-2019) *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Penulis melibatkan 20 narasumber diantaranya: Ketua LPM, Petugas LPM, Aparat Kelurahan dan 17 Penerima Dana PEM.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Informan di Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1
2	Petugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Penkase Oeleta	1
3	Aparat Kelurahan Penkase Oeleta	1
4	Para Penerima Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	17
	<b>Jumlah</b>	20

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa:

#### 1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan focus permasalahan tanpa melalui komunikasi dengan ketua LPM, perangkat Kelurahan dan Tokoh Masyarakat.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah tempat spesialis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek yang dikonsultasikan sehubungan dengan masalah yang sedang dipertimbangkan. Wawancara yang dimanfaatkan penulis adalah pertemuan yang terorganisir dan pertemuan tidak terstruktur. Analisis untuk situasi ini menyusun penyelidikan dari isu tersebut dan menciptakannya sesuai dengan tanggapan dari sumber.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang akan diselidiki yang juga berhubungan dengan objek pemeriksaan, mendukung informasi eksplorasi yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki sesuai kebutuhan yang mungkin timbul selama interaksi eksplorasi seperti informasi geografis kelurahan, sosial ekonomi penduduk, dan lain-lain